

---

---

## LITERATURE REVIEW: PERAN SGDS (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS) DALAM BIDANG PENDIDIKAN BERKUALITAS DI DESA

Nevin Habibie Syahreal<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Jalan Rawamangun Muka Raya, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

<sup>1\*</sup> [nevin.habibie.syahreal@mhs.unj.ac.id](mailto:nevin.habibie.syahreal@mhs.unj.ac.id)

---

### Artikel Info

#### *Artikel History:*

Received Des 12, 2024

Revised Des 14, 2024

Accepted Des 15, 2024

---

#### *Keywords:*

Literature Review

SDGs

Pendidikan Berkualitas

---

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peran dari SDG bidang pendidikan berkualitas pada pedesaan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau literature review. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode literature review pada beberapa jurnal bahwa pendidikan berkualitas tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau lembaga formal, tetapi juga membutuhkan kolaborasi aktif antara individu, komunitas, dan lembaga lokal. Guru ngaji, BUMDes, dan inisiatif kolaboratif lainnya memiliki peran vital dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan masyarakat yang seimbang secara sosial dan ekonomi.. Hasil dari penelitian ini menunjukkan SDG bidang pendidikan berkualitas di Indonesia bisa dikatakan cukup positif namun masih perlu peningkatan.

---

#### *Corresponding Author:*

Nevin Habibie Syahreal

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Email: [nevin.habibie.syahreal@mhs.unj.ac.id](mailto:nevin.habibie.syahreal@mhs.unj.ac.id)

---

---

## Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs), atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, adalah sebuah agenda global yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 25 September 2015. Agenda ini terdiri dari 17 tujuan dan 169 target yang bertujuan untuk mengatasi berbagai tantangan global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan perubahan iklim, dengan tenggat waktu pencapaian hingga tahun 2030. Salah satu tujuan yang akan saya bahas di sini adalah pendidikan berkualitas yakni memastikan akses universal untuk pendidikan berkualitas yang setara dan inklusif serta meningkatkan kesempatan pendidikan seumur hidup untuk semua orang (INSTIKI, 2023).

Akhir-akhir ini perkembangan pada SGD dalam bidang pendidikan berkualitas dapat dikatakan cukup positif. Untuk mencapai tujuan pendidikan berkualitas, diperlukan investasi yang lebih besar dalam infrastruktur pendidikan. Hal ini mencakup pengembangan fasilitas yang ramah anak dan peningkatan jumlah guru berkualitas. Kebijakan pemerintah berfokus pada peningkatan manajemen dan layanan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan (Oktavianatun & Nugraheni, 2024). Meskipun ada kemajuan, tantangan besar masih ada, terutama dalam mencapai pendidikan berkualitas bagi semua di daerah pedesaan dan wilayah terpencil. Masih terdapat disparitas dalam akses dan kualitas pendidikan antara berbagai daerah di Indonesia (Lawitta et al., 2023).

SDG pada bidang pendidikan berkualitas sangat dibutuhkan oleh masyarakat pedesaan terutama yang terletak jauh dari akses apapun atau terpencil. SDGs mendorong peningkatan akses pendidikan yang merata di seluruh wilayah, termasuk daerah pedesaan. Hal ini penting untuk mengatasi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, di mana banyak desa masih menghadapi tantangan dalam hal ketersediaan sekolah dan fasilitas pendidikan yang memadai (Rumbha Wisang, 2023). Pendidikan berkualitas di desa memerlukan tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman. SDGs mendukung pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru di desa untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga siswa mendapatkan pendidikan yang lebih baik (Guntari et al., 2023).

SDG bidang pendidikan berkualitas menekankan pentingnya pendidikan yang inklusif dan berkualitas untuk semua, yang berarti setiap individu, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi, harus memiliki akses yang sama terhadap pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan dan memastikan bahwa semua orang dapat berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi (Innovillage, 2022). Peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan daya saing bangsa. Pendidikan menjadi kunci untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya terdidik tetapi juga mampu berinovasi dan menjadi agen perubahan (Nanda Nalarati, 2023). Penelitian ini saya lakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran SDGs dalam bidang pendidikan berkualitas dengan cara membandingkan beberapa penelitian terdahulu.

### Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dari hasil penelitian yang sudah dipublikasikan. Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis (Firsta et al, 2020). Penulis menggunakan penelitian terdahulu berjumlah 5 artikel yang diterbitkan pada tahun 202-2024. Referensi tersebut bisa saya temukan dari buku, jurnal, dan situs-situs yang ada pada internet.

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui metode penelusuran literatur yang mendukung penelitian. Proses ini melibatkan penggunaan teori dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan penelitian terkait lainnya, yang dijadikan referensi untuk membantu memecahkan masalah penelitian.

### Hasil dan Pembahasan

Penerapan peran dari SDG bidang pendidikan berkualitas ini banyak diperlukan oleh masyarakat pedesaan. Maka dari itu, penulis melakukan literature review terkait bidan SDG tersebut dengan cara membaca, mengidentifikasi, dan mengevaluasikan beberapa data yang disajikan pada table dibawah ini.

Tabel I. Data Penelitian

Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Saefudin & Fitriyah, 2020)	Peran Guru Ngaji di Era Sustainable Development Goals (SDGs) (Studi Kasus di Desa Semat Tahunan Jepara)	Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru ngaji adalah sebutan kepada seseorang dalam masyarakat yang mempunyai ilmu agama lebih tinggi tapi juga bisa mengaplikasikan kepada orang lain terutama pemuda desa. Tidak hanya mengajarkan mengaji saja, tetapi juga memberikan motivasi supaya terhindar dari hal-hal yang bersifat negatif.

<p>(Safitri et al., 2022)</p>	<p>Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa kondisi pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan dan belum sepenuhnya merata di berbagai daerah. Strategi pencapaian SDGs sebagai upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia terdapat pada tujuan ke 4 yakni Pendidikan Berkualitas adil serta merata dan kesempatan untuk belajar sepanjang hidup bagi seluruh usia. Namun, di Indonesia strategi tersebut baru diterapkan di beberapa provinsi saja yang artinya masih ada beberapa provinsi yang belum menerapkan strategi SDGs sebagai suatu upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut di Indonesia. Dalam penerapannya pun masih mengalami berbagai hambatan seperti sulitnya akses ke sekolah, perbedaan adat istiadat, kualitas kompetensi mutu serta kualitas tenaga pengajar di wilayah pelosok sama sekali tidak mengembirakan.</p>
-------------------------------	--	--

<p>(Erasmus et al, 2023)</p>	<p>PERAN BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) DALAM PENCAPAIAN SDGs DESA</p>	<p>Berdasarkan dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa BUMDes memiliki peran dalam pencapaian SDGs Desa. SDGs desa yang terdiri dari 17 tujuan yang dapat dikelompokkan menjadi 4 pilar yang tidak terpisahkan dan saling memiliki ketergantungan. BUMDes dalam praktiknya dapat menjadi berbagai macam bentuk usaha untuk menunjang pencapaian 17 tujuan SDGs Desa. Peran BUMdes tidak hanya menjadi wadah untuk meningkatkan perekonomian desa, namun dapat meningkatkan kualitas masyarakat desa, kehidupan sosial masyarakat desa, meningkatkan pembangunan di desa, serta mengelola lingkungan di pedesaan.</p>
<p>(Rika Widianita, 2023)</p>	<p>PENINGKATAN KAPASITAS RUKUN TETANGGA TERHADAP KETERCAPAIAN SDGs DESA BIDANG PENDIDIKAN</p>	<p>Desa bertanggung jawab untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan melaksanakan pembangunan. Kepemimpinan desa didukung oleh lembaga kemasyarakatan, termasuk RT memiliki peran vital dalam pembangunan, terutama terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam target Desa Peduli Pendidikan yang salah satunya berfokus pada literasi. Literasi baca tulis khususnya diakui sangat penting sebagai faktor pemberantasan kemiskinan, produktivitas ekonomi, dan partisipasi aktif masyarakat. Faktor</p>

		rendahnya literasi termasuk akses terbatas terhadap pendidikan berkualitas dan kurangnya sarana pendidikan seperti perpustakaan tingkat desa.
(Bahrudin et al., 2024)	PERAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI DESA WANASHERANG	Dengan demikian, pelaksanaan program KKN telah berjalan dengan baik dan mampu menjawab permasalahan di masyarakat. Adapun program-program mahasiswa memberikan pelatihan kader PKK penggunaan aplikasi E-DawisSadewa telah berhasil dilakukan, pelaksanaan kegiatan Go-Green diadakan oleh kelompok wanita tani kurma (KWT) tentang penghijauan lingkungan sudah berjalan dengan baik

Hasil penelitian yang terlihat dalam tabel memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi penelitian terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan keempat, yaitu SDG bidang pendidikan berkualitas. Penelitian ini menggambarkan berbagai cara untuk memastikan akses pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas. Metode-metode ini mencakup pemberdayaan individu, penguatan komunitas, dan optimalisasi organisasi lokal.

Studi yang dilakukan oleh Ahmad Saefudin pada tahun 2020 menekankan peran guru ngaji dalam membangun masyarakat yang berdasarkan nilai keagamaan. Sebagai figur masyarakat, guru ngaji

tidak hanya memberikan pendidikan moral dan spiritual tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang mendukung pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat. Ini sangat selaras dengan SDG bidang pendidikan berkualitas, yang menargetkan pengembangan kapasitas individu melalui pendidikan informal sehingga masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan global sambil mempertahankan nilai-nilai lokal.

Sementara itu, penelitian Alvira Oktavia (2022) menemukan masalah dengan pendidikan berkualitas tinggi di Indonesia, seperti perbedaan akses ke pendidikan di beberapa wilayah. Studi ini menekankan betapa pentingnya bekerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik. Ini sesuai dengan target SDG bidang pendidikan berkualitas, yang menekankan pentingnya penyediaan infrastruktur pendidikan yang memadai serta pelibatan berbagai pihak untuk memperluas akses pendidikan yang inklusif dan merata.

Studi Erasmus Humanika dan koleganya (2021) menekankan fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penggerak dalam pengembangan pendidikan di daerah pedesaan. BUMDes mampu mendukung pengadaan sarana pendidikan seperti perpustakaan desa atau program literasi dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi lokal. Selain meningkatkan akses masyarakat desa ke pendidikan, kontribusi ini membantu komunitas lokal menjadi lebih mandiri. Ini terkait dengan target SDG untuk bidang pendidikan berkualitas, yang mengutamakan akses yang setara terhadap pendidikan menengah dan dasar yang berkualitas.

Gabungan dari hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan berkualitas tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau lembaga formal, tetapi juga membutuhkan kolaborasi aktif antara individu, komunitas, dan lembaga lokal. Guru ngaji, BUMDes, dan inisiatif kolaboratif lainnya memiliki peran vital dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan masyarakat yang seimbang secara sosial dan ekonomi.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menegaskan bahwa pencapaian tujuan SDG bidang pendidikan berkualitas, yaitu pendidikan berkualitas, membutuhkan pendekatan yang holistik dan inklusif. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya bergantung pada lembaga formal, tetapi juga pada peran individu seperti guru ngaji, inisiatif komunitas, dan optimalisasi lembaga lokal seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Guru ngaji berkontribusi sebagai agen perubahan sosial yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat, sementara BUMDes memainkan peran strategis dalam mendukung infrastruktur pendidikan di tingkat desa.

Sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta menjadi kunci dalam mengatasi kesenjangan pendidikan, terutama di wilayah dengan akses terbatas. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Selain itu, penguatan nilai-nilai lokal melalui pendidikan berbasis komunitas memberikan fondasi yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang berdaya saing secara global namun tetap mempertahankan identitas budaya.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menekankan bahwa pendidikan berkualitas tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif individu tetapi juga untuk

memberdayakan masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Temuan ini menjadi referensi penting bagi para pemangku kebijakan dan komunitas untuk terus memperkuat sistem pendidikan dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan memanfaatkan potensi lokal. Dengan pendekatan yang komprehensif, SDG bidang pendidikan berkualitas dapat dicapai secara efektif, membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi individu, komunitas, dan bangsa secara keseluruhan.

## Referensi

- INSTIKI, 2023. Mengenal Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. <https://instiki.ac.id/2023/05/02/mengenal-sustainable-development-goals-sdgs-atau-tujuan-pembangunan-berkelanjutan/>
- Rumbha Wisang, 2023. Peningkatan Pendidikan Desa Berkualitas Melalui Program Pengabdian Masyarakat Dalam Mendukung SDGS. <https://www.kompasiana.com/rumbhawisang1408/65424445110fce7c7b7cdc02/peningkatan-pendidikan-desa-berkualitas-melalui-program-pengabdian-masyarakat-dalam-mendukung-sdgs>
- Innovillage, 2022. Sustainable Development Goals(SDGs) - Pendidikan Bermutu. <https://innovillage.id/artikel/sustainable-development-goalssdgs-pendidikan-bermutu>
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power of Two di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605-610.
- Bahrudin, C., Az-Zahra, M., Ajizah, H., Izzati, I., S., I. V., Jaenuddin, Julianti, Husniati, N., Aulia, P. P., Maulida, Z., & Muliana. (2024). Peran Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Wanaherang. *Servirisma*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.21460/servirisma.2024.41.65>
- Guntari, Y., Aditiani, F. J., Haq, H. D., Firmansyah, R. Y., & Murtado, R. K. A. (2023). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) Implementasi SDGs Pendidikan Desa Berkualitas Di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. *Peran Desa Dalam Pemulihan Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Percepatan Transformasi Digital*, 243–247.
- Lawitta, R., Siahaan, M., Arianti, J., & Thalib, N. (2023). PERKEMBANGAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DI INDONESIA : ANALISIS SDGs 4. 2, 975–985.
- Oktavianatun, A., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Perkembangan Pendidikan Berkualitas Sebagai Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ( SDGs ). *I(12)*, 113–118.
- Rika Widianita, D. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. AT-TAWASSUTH: *Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.

- Saefudin, A., & Fitriyah, N. (2020). Peran Guru Ngaji di Era Sustainable Development Goals (SDGs) (Studi Kasus di Desa Semat Tahunan Jepara). *Jurnal Indo-Islamika*, 10(2), 73–83. <https://doi.org/10.15408/idi.v10i2.17514>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Кулик, А. Д. (2023). Интегративно-Модульный Подход И Его Реализация В Профессионально Ориентированном Обучении Иностранных Студентов-Нефилологов. Уровни А1, А2, В1. Интегративно-Модульный Подход И Его Реализация В Профессионально Ориентированном Обучении Иностранных Студентов-Нефилологов. Уровни А1, А2, В1, 8(2), 101–116. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>